

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemilik Toko Roti Kencana Semarang memiliki karakteristik *entrepreneurial leadership* berdasarkan teori Fernald et. al (2005). Sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemilik Toko Roti Kencana Semarang memiliki karakteristik *entrepreneurial leadership* dimensi *able to motivate* yang tinggi. Ditunjukkan oleh tabel 4.12 dari kolom kesimpulan mengenai kesesuaian jawaban dari para responden. Yang berarti pemilik dapat memberi semangat kerja pada para karyawannya dan dapat mengarahkan para karyawannya untuk bekerja dengan baik. Motivasi yang dilakukan pemilik bermacam-macam misalnya dengan memberi uang lembur jika bekerja lebih dari jam kerja, memberi reward/bonus jika dapat memenuhi target, memberi tunjangan sakit, memberikan tempat yang nyaman dalam bekerja, memberi fasilitas mess bagi karyawan yang memerlukan tempat tinggal. Pemilik dapat menjadi teladan dan mengarahkan karyawan

untuk bisa bekerja dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing.

2. Pemilik Toko Roti Kencana Semarang memiliki karakteristik *entrepreneurial leadership* dimensi *achievement orientated* yang tinggi. Ditunjukkan oleh tabel 4.12 dari kolom kesimpulan mengenai kesesuaian jawaban dari para responden Yang berarti pemilik dapat mencapai segala target-target perusahaan dengan baik dengan tetap memantau dan mengawasi proses-proses untuk mencapai target tersebut sehingga usaha dapat berkembang. Pemilik selalu mengawasi kinerja karyawan secara langsung dan bersedia untuk turun tangan jika ada masalah terutama biasanya pada bidang produksi jika berhalangan hadir pemilik tetap mengontrol via telepon/chat kepada kepala-kepala bagian atau memantau kondisi usaha melalui cctv yang terpasang ditelepon genggamnya. Pemilik juga merupakan pribadi yang terbuka dan tidak membatasi masukan dari para karyawannya.

3. Pemilik Toko Roti Kencana Semarang memiliki karakteristik *entrepreneurial leadership* dimensi *persistent* yang tinggi. Ditunjukkan oleh tabel 4.12 dari kolom kesimpulan mengenai kesesuaian jawaban dari para responden Yang berarti pemimpin merupakan pribadi yang tidak mudah menyerah, mampu melewati tekanan dan hambatan yang terjadi dan tetap bertahan untuk

mengembangkan usahanya. Pemilik punya sikap gigih dan optimis dalam bekerja ditunjukkan dengan usaha yang sudah 46 tahun berdiri ini, melewati berbagai tantangan dan persaingan ketat yang ada namun usaha ini masih ada, tetap berjalan dan berkembang serta mampu bersaing dengan usaha roti-roti yang lain, senantiasa menginovasi produk dan membuat produk-produk baru. Selalu mencari solusi terbaik atas permasalahan yang sedang dihadapi misal permasalahan yang seringkali dihadapi yaitu roti yang berjamur ditelusuri kembali dari awal pembuatan roti hingga distribusi apa yang menyebabkan hal tersebut terjadi dan memikirkan kembali cara untuk mengatasinya.

4. Pemilik Toko Roti Kencana Semarang memiliki karakteristik *entrepreneurial leadership* dimensi *risk taker* yang tinggi. Ditunjukkan oleh tabel 4.12 dari kolom kesimpulan mengenai kesesuaian jawaban dari para responden. Yang berarti pemilik mau menanggung segala kerugian baik materiil, finansial, maupun sosial yang akan terjadi. Pemilik mampu untuk menanggung segala resiko yang dihadapi seperti saat kualitas bahan yang dipakai tidak sesuai standar yang menyebabkan kualitas roti menurun dan tidak dapat dijual, saat siklus usaha sedang sepi yang menyebabkan keuangan perusahaan merugi, menanggung biaya pengobatan bagi karyawan yang sakit, namun terkait dengan aspek sosial pada masa saat ini pemilik memilih untuk bersikap netral dalam menyikapi hal ini yang

mana pemilik tetap berupaya menyeimbangkan antara pekerjaan dan urusan sosial yang lain sehingga tidak mengganggu kepentingan satu dengan yang lainnya.

5. Pemilik Toko Roti Kencana Semarang memiliki karakteristik *entrepreneurial leadership* dimensi *visionary* yang tinggi. Ditunjukkan oleh tabel 4.12 dari kolom kesimpulan mengenai kesesuaian jawaban dari para responden. Yang berarti pemilik mempunyai gambaran akan seperti apa usahanya kedepan, dapat mengomunikasikan segala harapan mengenai usahanya, dan meyakinkan orang lain atas prospek usaha yang dijalani. Misalnya, kedepan ingin menginovasi lebih banyak produk lagi dan memproduksi produk-produk baru yang sedang diminati konsumen, memperluas jaringan konsumen tidak hanya pada area Jawa Tengah saja, apabila sudah memiliki cukup modal ingin membuka toko baru, senantiasa mengembangkan usaha ke arah yang lebih baik lagi untuk dapat meyakinkan para mitra usaha dan calon mitra usaha mengenai prospek perusahaan dimasa depan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, pemilik Toko Roti Kencana Semarang memiliki karakteristik *entrepreneurial leadership* berdasarkan teori Fernald et. al. Berikut adalah saran yang dapat diberikan :

Program Studi Manajemen FEB UNIKA Soegijapranata

1. Pemilik Toko Roti Kencana Semarang tetap mempertahankan karakteristik *entrepreneurial leadership* agar usaha yang dijalani dapat berkembang.
2. Pemilik Toko Roti Kencana Semarang sebaiknya juga selalu mempertahankan karakteristik *entrepreneurial leadership* dimensi *achievement orientated* dan *risk taker* dalam mengelola usaha agar dapat bertahan dengan banyaknya pesaing dan dapat lebih maju lagi ditunjukkan dengan skor kesimpulan dari tabel rekapitulasi yang tinggi dari dimensi lainnya. Dilihat pada dimensi *risk taker* dinyatakan bahwa pemilik bersedia untuk menanggung segala kerugian yang akan terjadi baik pada sisi material, finansial, serta sosial. Peneliti memberi saran hal tersebut bisa diatasi dengan cara memperhatikan perkembangan kondisi di lapangan yang ada sehingga stok-stok yang diberikan pada tiap toko titipan dapat disesuaikan dan tidak menimbulkan kerugian, perlu dilakukan pengecekan berkala dan sistematis terhadap bahan-bahan yang digunakan saat akan dimulainya proses produksi agar tidak mengakibatkan produk tidak layak jual, selalu mengecek laporan keuangan perusahaan agar keputusan yang diambil kedepan tepat dan tidak merugikan perusahaan, serta menambah pegawai yang khusus mengawasi mengenai tenaga kerja (sumber daya manusia) dalam hal pengembangan, evaluasi perilaku, dan kinerja karyawan terkait didalamnya seperti mengurus mengenai gaji, presensi, cuti,

kompensasi, proteksi tenaga kerja, hubungan antar karyawan, aturan kerja, dan lain-lainnya sehingga jika ada permasalahan ketenagakerjaan seperti karyawan seringkali banyak yang tidak masuk dengan tanpa alasan atau alasan yang kurang jelas karena kurang tegasnya aturan menjadi dapat terselesaikan dengan baik, serta membangun rasa percaya dan hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar usaha (pengurus wilayah maupun masyarakat) agar suasana kerja menjadi nyaman, kondusif, dan tidak mengganggu satu sama lain, terkait dengan perluasan usaha pemilik dapat membuka lapangan pekerjaan dengan memperkerjakan masyarakat sekitar yang membutuhkan.

3. Pemilik Toko Roti Kencana Semarang sebaiknya terus meningkatkan karakteristik *entrepreneurial leadership* dimensi *visionary* dengan cara peneliti memberi saran untuk meningkatkan komunikasi antara pemilik dengan para karyawan secara berkala seperti rapat satu minggu sekali agar target-target dapat tercapai dengan lebih cepat atau setelah bekerja bisa dilakukan evaluasi dengan tiap bagian secara jelas dan sistematis untuk dapat mengetahui perkembangan tiap bagian, menceritakan keinginan dan harapan yang dicita-citakan kepada para karyawan agar dapat terwujud bisa melalui kepala bagian masing-masing sehingga ada kesatuan dari tiap individu untuk memajukan perusahaan seperti harapan pemilik untuk menambah konsumen-konsumen baru dengan

cara memperluas jangkauan pasar, membuat produk-produk yang diminati dan dibutuhkan masyarakat, serta mendirikan cabang baru. Namun untuk bisa mewujudkan harapan ini diperlukan sumber daya manusia lebih lagi, modal, serta dukungan dan keyakinan dari para karyawan.

